

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

**Satuan Pendidikan : SMA PANCA BUDI MEDAN**

**Kelas/Semester : XII/1**

**Mata Pelajaran : SEJARAH INDONESIA**

**Materi : Kehidupan Ekonomi Bangsa Indonesia Pada Masa Demokrasi Liberal**

**Waktu : 2 x 30 menit**

### A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>KI Spiritual (KI 1) dan KI Sikap (KI 2)</b>	
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	
<b>KI Pengetahuan (KI 3)</b>	<b>KI Keterampilan (KI 4)</b>
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
<b>Kompetensi Dasar dari KI3</b>	<b>Kompetensi Dasar dari KI4</b>
3.2 Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin	4.2 Menyajikan hasil penalaran kehidupan bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Terpimpin dalam bentuk lisan, tulisan, dan/atau media lain

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
<p>3.2.1. Mengidentifikasi kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal</p> <p>3.2.2. Mendeskripsikan kebijakan ekonomi pemerintah Indonesia pada masa Demokrasi Liberal</p> <p>3.2.3. Menganalisis dampak kebijakan ekonomi yang dilakukan pada masa Demokrasi Liberal terhadap bangsa Indonesia pada saat itu</p>	<p>4.2.1 Peserta Didik mampu membuat <i>poster digital</i> mengenai kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal</p>

## B. Tujuan Pembelajaran

- ✓ Setelah siswa membaca dan memahami materi yang terdapat di dalam E Modul Demokrasi Liberal, maka siswa dapat mengidentifikasi kehidupan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal.
- ✓ Setelah siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru melalui E Learning Panca Budi, maka siswa dapat mendeskripsikan kebijakan ekonomi pemerintah Indonesia pada masa Demokrasi Liberal
- ✓ Setelah siswa membaca dan memahami materi yang terdapat di dalam E Modul Demokrasi Liberal, serta menyimak penjelasan guru melalui E Learning maka siswa dapat menganalisis dampak kebijakan ekonomi yang dilakukan pada masa Demokrasi Liberal terhadap bangsa Indonesia pada masa itu.
- ✓ Setelah mengikuti seluruh proses pembelajaran, maka siswa dapat membuat sebuah poster digital yang menceritakan kehidupan bangsa Indonesia pada masa demokrasi liberal

## C. Materi Pembelajaran

1. Pemasalahan ekonomi bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal
2. Kebijakan ekonomi pemerintah Indonesia pada masa Demokrasi Liberal
3. Dampak kebijakan ekonomi pemerintah Indonesia terhadap kehidupan bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal

## D. Model/Metode Pembelajaran

- Model Pembelajaran : Project Based Learning

- Metode Pembelajaran : Membaca e modul Demokrasi Liberal, menonton video pembelajaran, tanya jawab, dan tugas proyek

### E. Media/Alat

- Alat : Handphone, Laptop
- Media : - E Modul Demokrasi Liberal,
- Video pembelajaran,
  - E Learning Panca Budi (Aplikasi pembelajaran seperti google classroom yang dibuat khusus untuk pembelajaran di Perguruan Panca Budi Medan, Sumatera Utara)
  - Google Spreadsheet
  - Google form
  - Padlet

### F. Sumber Belajar

- Ricklefs. 1991. *Sejarah Indonesia Modern*. PT. Gajah Mada Universitas Press: Yogyakarta
- Suroyo, Dj Uliati. 2012. *Indonesia dalam arus sejarah*. PT.Ichtiar baru Van Hoene ;Jakarta
- <https://bit.ly/EModulDemokrasiLiberal>

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (20 menit)	Keterangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																							
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru <b>mengingatkan waktu</b> pembelajaran dan memberi instruksi kepada siswa untuk masuk pembelajaran sejarah Indonesia melalui aplikasi E Learning pada pertemuan ini. (<i>Orientasi</i>)</li> <li>• Peserta didik masuk system e learning pada pertemuan kali ini (<i>Orientasi</i>)</li> <li>• Guru mengingatkan kembali untuk membaca E Modul Sejarah Indonesia (<i>Orientasi</i>)</li> <li>• Guru dan siswa saling <b>memberi salam</b>. (<i>Orientasi</i>)</li> <li>• Guru <b>mengingatkan untuk mengisi presensi kehadiran</b> pada link berikut <a href="https://bt.ly/Presensi_XIIMial">https://bt.ly/Presensi_XIIMial</a> (<i>Memberi acuan</i>)</li> <li>• Guru <b>menyampaikan tujuan pembelajaran</b> pada pertemuan ini (<i>motivasi</i>)</li> </ul>	<p>Kegiatan melalui WA Group pelajaran Sejarah Indonesia</p> <table border="1" style="font-size: small;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nilai</th> <th>Nama</th> <th>P1</th> <th>P2</th> <th>P3</th> <th>P4</th> <th>P5</th> <th>P6</th> <th>P7</th> <th>P8</th> <th>P9</th> <th>P10</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>1.011.970</td> <td>ADINDA KUNIA AN RANHANI</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>1.011.973</td> <td>ADINDA KUNIA HERIYUS</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>1.011.974</td> <td>ANSEL ANIP</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>1.011.975</td> <td>ALYANDRO DEBAYUWA HEDAVIT</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>1.011.977</td> <td>AZ-ZAHRA SABITINA HASUTIN</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>1.011.976</td> <td>ADINA ALFATHA HODAN</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>1.011.978</td> <td>DEWA ALINDA ARDA</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>1.011.979</td> <td>DEWA SARI TRUPTO HEDAVIT</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>1.011.980</td> <td>DEWA S</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>1.011.981</td> <td>DIVI RAHMANI</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>1.011.982</td> <td>DIVI ROPHAN ARDANA</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>1.011.983</td> <td>FADIA ARDANA</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>13</td> <td>1.011.984</td> <td>FALAH RICHIE KARICE HARAHAP</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>14</td> <td>1.011.985</td> <td>HENDRI SANDI HENDRIANS</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>1.011.986</td> <td>YOSHYVARI ARDHA PUTRI</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>16</td> <td>1.011.988</td> <td>HENDRIKA HELLA SYIFA SOEMAN</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>17</td> <td>1.011.989</td> <td>HENDRIK BANGS ALRACH</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>18</td> <td>1.011.990</td> <td>HENDRIK KEVIN ORLANDO</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>19</td> <td>1.011.991</td> <td>HANIFA SYIFA</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>20</td> <td>1.011.992</td> <td>HANIFA KLOE HANIFA</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>21</td> <td>1.011.993</td> <td>HANINDA TALIBELLA</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>22</td> <td>1.011.994</td> <td>HANINDA</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>23</td> <td>1.011.995</td> <td>HENDRA ANANDA PUTRI</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>24</td> <td>1.011.996</td> <td>HENDRI SHARIF CHANDRASENI</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>25</td> <td>1.011.997</td> <td>SARILA PRATIWI</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>26</td> <td>1.011.998</td> <td>SHARINDA ADELITHA SACHIL</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>27</td> <td>1.011.999</td> <td>SHEILA SANDIYA HARAHAP</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>28</td> <td>1.012.000</td> <td>SYANDRI AESTYA PRASAKA</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>29</td> <td>1.012.001</td> <td>SYANDRI AESTHYA NALAWI</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>30</td> <td>1.012.002</td> <td>TALITA SINTIA HARAHAP</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>31</td> <td>1.012.003</td> <td>TARA HARILA</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>32</td> <td>1.012.004</td> <td>YENI ADIA HARINI</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>33</td> <td>1.012.005</td> <td>YENI PRABANDI DEWI</td> <td>✓</td> </tr> <tr> <td>34</td> <td>1.012.004</td> <td>YENI SHELIA HARILA</td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nilai	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	1	1.011.970	ADINDA KUNIA AN RANHANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2	1.011.973	ADINDA KUNIA HERIYUS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3	1.011.974	ANSEL ANIP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4	1.011.975	ALYANDRO DEBAYUWA HEDAVIT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5	1.011.977	AZ-ZAHRA SABITINA HASUTIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	1.011.976	ADINA ALFATHA HODAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7	1.011.978	DEWA ALINDA ARDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	1.011.979	DEWA SARI TRUPTO HEDAVIT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	1.011.980	DEWA S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	1.011.981	DIVI RAHMANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	1.011.982	DIVI ROPHAN ARDANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	1.011.983	FADIA ARDANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13	1.011.984	FALAH RICHIE KARICE HARAHAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	1.011.985	HENDRI SANDI HENDRIANS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15	1.011.986	YOSHYVARI ARDHA PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	16	1.011.988	HENDRIKA HELLA SYIFA SOEMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17	1.011.989	HENDRIK BANGS ALRACH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	18	1.011.990	HENDRIK KEVIN ORLANDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	19	1.011.991	HANIFA SYIFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	20	1.011.992	HANIFA KLOE HANIFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21	1.011.993	HANINDA TALIBELLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	22	1.011.994	HANINDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	23	1.011.995	HENDRA ANANDA PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	24	1.011.996	HENDRI SHARIF CHANDRASENI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	25	1.011.997	SARILA PRATIWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	26	1.011.998	SHARINDA ADELITHA SACHIL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	27	1.011.999	SHEILA SANDIYA HARAHAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	28	1.012.000	SYANDRI AESTYA PRASAKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	29	1.012.001	SYANDRI AESTHYA NALAWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	30	1.012.002	TALITA SINTIA HARAHAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	31	1.012.003	TARA HARILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	32	1.012.004	YENI ADIA HARINI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	33	1.012.005	YENI PRABANDI DEWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	34	1.012.004	YENI SHELIA HARILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
No	Nilai	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
1	1.011.970	ADINDA KUNIA AN RANHANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
2	1.011.973	ADINDA KUNIA HERIYUS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
3	1.011.974	ANSEL ANIP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
4	1.011.975	ALYANDRO DEBAYUWA HEDAVIT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
5	1.011.977	AZ-ZAHRA SABITINA HASUTIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
6	1.011.976	ADINA ALFATHA HODAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
7	1.011.978	DEWA ALINDA ARDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
8	1.011.979	DEWA SARI TRUPTO HEDAVIT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
9	1.011.980	DEWA S	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
10	1.011.981	DIVI RAHMANI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
11	1.011.982	DIVI ROPHAN ARDANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
12	1.011.983	FADIA ARDANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
13	1.011.984	FALAH RICHIE KARICE HARAHAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
14	1.011.985	HENDRI SANDI HENDRIANS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
15	1.011.986	YOSHYVARI ARDHA PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
16	1.011.988	HENDRIKA HELLA SYIFA SOEMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
17	1.011.989	HENDRIK BANGS ALRACH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
18	1.011.990	HENDRIK KEVIN ORLANDO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
19	1.011.991	HANIFA SYIFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
20	1.011.992	HANIFA KLOE HANIFA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
21	1.011.993	HANINDA TALIBELLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
22	1.011.994	HANINDA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
23	1.011.995	HENDRA ANANDA PUTRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
24	1.011.996	HENDRI SHARIF CHANDRASENI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
25	1.011.997	SARILA PRATIWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
26	1.011.998	SHARINDA ADELITHA SACHIL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
27	1.011.999	SHEILA SANDIYA HARAHAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
28	1.012.000	SYANDRI AESTYA PRASAKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
29	1.012.001	SYANDRI AESTHYA NALAWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
30	1.012.002	TALITA SINTIA HARAHAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
31	1.012.003	TARA HARILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
32	1.012.004	YENI ADIA HARINI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
33	1.012.005	YENI PRABANDI DEWI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
34	1.012.004	YENI SHELIA HARILA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												

<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan materi pada pertemuan ini <i>(apersepsi)</i></li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti (30 menit)</b>	<b>Keterangan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan materi Kehidupan Ekonomi Bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Liberal. <i>(Stimulation)</i></li> </ul>	<p>Link E Modul <a href="https://bit.ly/EModulDemokrasiLiberal">https://bit.ly/EModulDemokrasiLiberal</a></p> 
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan tanya jawab kepada peserta didik. <i>(Proble statemen)</i></li> </ul>	<p>Melalui sistem e learning panca budi</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab latihan pada link berikut <a href="https://forms.gle/HXT5YHRTPdgvMvKD9">https://forms.gle/HXT5YHRTPdgvMvKD9</a></li> </ul>	<p>Menggunakan aplikasi google form</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li><i>(Verification)</i></li> </ul>	

Penutup (10 menit)	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi kesimpulan materi (<i>Generalization</i>)</li> <li>• Guru memberikan penekanan kepada peserta didik untuk <b>membaca modul dan menonton mandiri video-video pembelajaran</b> yang terdapat dalam E Modul Demokrasi Liberal (<a href="https://bit.ly/EModulDemokrasiLiberal">https://bit.ly/EModulDemokrasiLiberal</a>) (<i>Stimulation</i>)</li> <li>• Guru menyuruh siswa membuat poster digital mengenai kehidupan ekonomi Indonesia pada masa Demokrasi Liberal (<i>Data Collection/Data Processing</i>) Poster digital dikirim ke padlet guru melalui link <a href="https://padlet.com/diniwariastuti2/js6f611sy122uhmt">https://padlet.com/diniwariastuti2/js6f611sy122uhmt</a></li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan memberikan salam (<i>Orientasi</i>)</li> </ul>	 <p>The screenshot shows a mobile application interface. At the top, there's a status bar with the time 15:22 and battery level. Below that, the app title is 'E Modul Awal Ke...' and the author is 'read.bookcreator.com'. The main content area features a video player with a globe icon and the text 'SISTEM POLHUBER POLHUBER POLHUBER ELEMENTER'. Below the video player, there's a section titled 'Kerjakanlah Quis 3 berikut!' with a small image of a quiz card.</p>

## H. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik penilaian melalui observasi, tulisan dan penugasan
2. Instrument penilaian (terlampir)
3. Pembelajaran remedial akan dilaksanakan apabila nilai peserta didik tidak memenuhi KKM, yang ada dan bisa dilaksanakan pada saat KBM berlangsung, atau bisa juga diluar jam pelajaran, tergantung jumlah siswa
4. Peserta didik yang sudah mencapai KKM, diberikan pengayaan
5. Peserta didik yang mencapai nilai KKM sampai dengan 90 akan diberikan pengayaan sesuai dengan permasalahan untuk mencapai nilai KD (100)
6. Peserta didik yang telah mencapai 90-100, akan diberikan pengayaan dengan permasalahan terkait penggunaan konsep fungsi eksponen dan fungsi logaritma yang lainnya atau mata pelajaran yang relevan, misalnya mata pelajaran fisika atau penggunaan dalam kehidupan sehari-hari

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Kognitif

- a. Teknik : Tes
- b. Bentuk : Pilihan berganda

### 2. Penilaian Kinerja/Keterampilan

- a. Teknik : Project
- b. Bentuk : Poster Digital

**J. Instrumen Penilaian Hasil Belajar**

1. Penilaian Kognitif/Pengetahuan
2. Penilaian Keterampilan

**Mengetahui,**

**Kepala SMA Panca Budi Medan**

**Sugangsar, S.Si**

**Medan, Agustus 2020**

**Guru Mata Pelajaran**

**Dini Wariastuti, S.Pd**

## Lampiran 1. Materi Pembelajaran

### **Kehidupan Ekonomi Bangsa Indonesia pada Masa Demokrasi Liberal**

Meskipun Indonesia telah merdeka tetapi Kondisi Ekonomi Indonesia masih sangat buruk. Upaya untuk mengubah stuktur ekonomi kolonial ke ekonomi nasional yang sesuai dengan jiwa bangsa Indonesia berjalan tersendat-sendat.

**Masalah jangka pendek yang harus dihadapi pemerintah adalah :**

1. Mengurangi jumlah uang yang beredar
2. Mengatasi Kenaikan biaya hidup.



**Sementara masalah jangka panjang yang harus dihadapi adalah :**

1. Pertambahan penduduk dan tingkat kesejahteraan penduduk yang rendah.



## C. KEBIJAKAN PEMERINTAH UNTUK MENGATASI MASALAH EKONOMI MASA LIBERAL

Kehidupan ekonomi Indonesia hingga tahun 1959 belum berhasil dengan baik dan tantangan yang menghadangnya cukup berat. Upaya pemerintah untuk memperbaiki kondisi ekonomi adalah sebagai berikut.

### 1. Gunting Syafruddin

Kebijakan ini adalah **Pemotongan nilai uang** (*sanering*). Caranya memotong semua uang yang bernilai Rp. 2,50 ke atas hingga nilainya tinggal setengahnya.

Kebijakan ini dilakukan oleh Menteri Keuangan Syafruddin Prawiranegara pada masa pemerintahan RIS. Tindakan ini dilakukan pada tanggal 20 Maret 1950 berdasarkan SK Menteri Nomor 1 PU tanggal 19 Maret 1950

*Tujuannya* untuk menanggulangi defisit anggaran sebesar Rp. 5,1 Miliar.

*Dampaknya* rakyat kecil tidak dirugikan karena yang memiliki uang Rp. 2,50 ke atas hanya orang-orang kelas menengah dan kelas atas. Dengan kebijakan ini dapat mengurangi jumlah uang yang beredar dan pemerintah mendapat kepercayaan dari pemerintah Belanda dengan mendapat pinjaman sebesar Rp. 200 juta.



### 2. Sistem Ekonomi Gerakan Benteng

Sistem ekonomi Gerakan Benteng merupakan usaha pemerintah Republik Indonesia untuk mengubah struktur ekonomi yang berat sebelah yang dilakukan pada masa Kabinet Natsir yang direncanakan oleh Sumitro Joyohadikusumo (menteri perdagangan). Program ini bertujuan untuk mengubah struktur ekonomi kolonial menjadi struktur ekonomi nasional (pembangunan ekonomi Indonesia). Programnya :

Menumbuhkan kelas pengusaha dikalangan bangsa Indonesia.

Para pengusaha Indonesia yang bermodal lemah perlu diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi nasional.

Para pengusaha Indonesia yang bermodal lemah perlu dibimbing dan diberikan bantuan kredit.

Para pengusaha pribumi diharapkan secara bertahap akan berkembang menjadi maju.

Gagasan Sumitro ini dituangkan dalam program Kabinet Natsir dan Program Gerakan Benteng dimulai pada April 1950. Hasilnya selama 3 tahun (1950-1953) lebih kurang 700 perusahaan bangsa Indonesia menerima bantuan kredit dari program ini. Tetapi tujuan program ini tidak dapat tercapai dengan baik meskipun beban keuangan pemerintah semakin besar. Kegagalan program ini disebabkan karena :

1. Para pengusaha pribumi tidak dapat bersaing dengan pengusaha non pribumi dalam kerangka sistem ekonomi liberal.
2. Para pengusaha pribumi memiliki mentalitas yang cenderung konsumtif.
3. Para pengusaha pribumi sangat tergantung pada pemerintah.
4. Para pengusaha kurang mandiri untuk mengembangkan usahanya.
5. Para pengusaha ingin cepat mendapatkan keuntungan besar dan menikmati cara hidup mewah.
6. Para pengusaha menyalahgunakan kebijakan dengan mencari keuntungan secara cepat dari kredit yang mereka peroleh.

Dampaknya program ini menjadi salah satu sumber defisit keuangan. Beban defisit anggaran Belanja pada 1952 sebanyak 3 Miliar rupiah ditambah sisa defisit anggaran tahun sebelumnya sebesar 1,7 miliar rupiah. Sehingga menteri keuangan Jusuf Wibisono memberikan bantuan kredit khususnya pada pengusaha dan pedagang nasional dari golongan ekonomi lemah sehingga masih terdapat para pengusaha pribumi sebagai produsen yang dapat menghemat devisa dengan mengurangi volume impor.

### **3. Nasionalisasi De Javasche Bank**

Seiring meningkatnya rasa nasionalisme maka pada akhir tahun 1951 pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi *De Javasche Bank* menjadi Bank Indonesia. Awalnya terdapat peraturan bahwa mengenai pemberian kredit harus dikonsultasikan pada pemerintah Belanda. Hal ini menghambat pemerintah dalam menjalankan kebijakan ekonomi dan moneter.

**Tujuannya** adalah untuk menaikkan pendapatan dan menurunkan biaya ekspor, serta melakukan penghematan secara drastis.

Perubahan mengenai nasionalisasi *De Javasche Bank* menjadi Bank Indonesia sebagai bank sentral dan bank sirkulasi diumumkan pada tanggal 15 Desember 1951 berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 1951.

#### **4. Sistem Ekonomi Ali-Baba**

Sistem ekonomi Ali-Baba diprakarsai oleh Iskaq Tjokrohadisurjo (mentri perekonomian kabinet Ali I). **Tujuan** dari program ini adalah

- Untuk memajukan pengusaha pribumi.
- Agar para pengusaha pribumi Bekerjasama memajukan ekonomi nasional.
- Pertumbuhan dan perkembangan pengusaha swasta nasional pribumi dalam rangka merombak ekonomi kolonial menjadi ekonomi nasional.
- Memajukan ekonomi Indonesia perlu adanya kerjasama antara pengusaha pribumi dan non pribumi.

Ali digambarkan sebagai pengusaha pribumi sedangkan Baba digambarkan sebagai pengusaha non pribumi khususnya Cina.

Pelaksanaan kebijakan Ali-Baba :

1. Pengusaha pribumi diwajibkan untuk memberikan latihan-latihan dan tanggung jawab kepada tenaga-tenaga bangsa Indonesia agar dapat menduduki jabatan-jabatan staf.
2. Pemerintah menyediakan kredit dan lisensi bagi usaha-usaha swasta nasional
3. Pemerintah memberikan perlindungan agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan asing yang ada.

#### ***Program ini tidak dapat berjalan dengan baik sebab:***

Pengusaha pribumi kurang pengalaman sehingga hanya dijadikan alat untuk mendapatkan bantuan kredit dari pemerintah. Sedangkan pengusaha non pribumi lebih berpengalaman dalam memperoleh bantuan kredit.

Indonesia menerapkan sistem Liberal sehingga lebih mengutamakan persaingan bebas.

Pengusaha pribumi belum sanggup bersaing dalam pasar bebas.

#### **5. Persaingan Finansial Ekonomi (Finek)**

Pada masa Kabinet Burhanudin Harahap dikirim delegasi ke Jenewa untuk merundingkan masalah finansial-ekonomi antara pihak Indonesia dengan pihak Belanda. Misi ini dipimpin oleh Anak Agung Gede Agung. Pada tanggal 7 Januari 1956 dicapai kesepakatan rencana persetujuan **Finek**, yang berisi :

Persetujuan Finek hasil KMB dibubarkan.

Hubungan Finek Indonesia-Belanda didasarkan atas hubungan bilateral.

Hubungan Finek didasarkan pada Undang-undang Nasional, tidak boleh diikat oleh perjanjian lain antara kedua belah pihak.

Hasilnya pemerintah Belanda tidak mau menandatangani, sehingga Indonesia mengambil langkah secara sepihak. Tanggal 13 Februari 1956, Kabinet Burhanuddin Harahap melakukan pembubaran Uni Indonesia-Belanda secara sepihak.

*Tujuannya* untuk melepaskan diri dari keterikatan ekonomi dengan Belanda. Sehingga, tanggal 3 Mei 1956, akhirnya Presiden Sukarno menandatangani undang-undang pembatalan KMB.

*Dampaknya :*

Banyak pengusaha Belanda yang menjual perusahaannya, sedangkan pengusaha pribumi belum mampu mengambil alih perusahaan Belanda tersebut.

## **6. Rencana Pembangunan Lima Tahun (RPLT)**

Masa kerja kabinet pada masa liberal yang sangat singkat dan program yang silih berganti menimbulkan ketidakstabilan politik dan ekonomi yang menyebabkan terjadinya kemerosotan ekonomi, inflasi, dan lambatnya pelaksanaan pembangunan.

Program yang dilaksanakan umumnya merupakan program jangka pendek, tetapi pada masa kabinet Ali Sastroamijoyo II, pemerintahan membentuk Badan Perencanaan Pembangunan Nasional yang disebut Biro Perancang Negara. *Tugas biro* ini merancang pembangunan jangka panjang. Ir. Juanda diangkat sebagai menteri perancang nasional. Biro ini berhasil menyusun Rencana Pembangunan Lima Tahun (RPLT) yang rencananya akan dilaksanakan antara tahun 1956-1961 dan disetujui DPR pada tanggal 11 November 1958. Tahun 1957 sasaran dan prioritas RPLT diubah melalui Musyawarah Nasional Pembangunan (Munap). Pembiayaan RPLT diperkirakan 12,5 miliar rupiah.

***RPLT tidak dapat berjalan dengan baik disebabkan karena :***

Adanya depresi ekonomi di Amerika Serikat dan Eropa Barat pada akhir tahun 1957 dan awal tahun 1958 mengakibatkan ekspor dan pendapatan negara merosot.

Perjuangan pembebasan Irian Barat dengan melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia menimbulkan gejolak ekonomi.

Adanya ketegangan antara pusat dan daerah sehingga banyak daerah yang melaksanakan kebijakan ekonominya masing-masing.

## **7. Musyawarah Nasional Pembangunan**

Masa kabinet Juanda terjadi ketegangan hubungan antara pusat dan daerah. Masalah tersebut untuk sementara waktu dapat teratasi dengan Musyawarah Nasional Pembangunan (Munap). *Tujuan* diadakan Munap adalah untuk mengubah rencana pembangunan agar dapat dihasilkan rencana pembangunan yang menyeluruh untuk jangka panjang.

Tetapi tetap saja *rencana pembangunan tersebut tidak dapat dilaksanakan dengan baik karena :*

1. Adanya kesulitan dalam menentukan skala prioritas.
2. Terjadi ketegangan politik yang tak dapat diredakan.
3. Timbul pemberontakan PRRI/Permesta.
4. Membutuhkan biaya besar untuk menumpas pemberontakan PRRI/ Permesta sehingga meningkatkan defisit Indonesia.
5. Memuncaknya ketegangan politik Indonesia- Belanda menyangkut masalah Irian Barat mencapai konfrontasi bersenjata

## **Lampiran 2. Instrument Penilaian**

### **a. Penilaian Pengetahuan**

1. Perhatikan pernyataan berikut!
  1. Masuknya bantuan dari beberapa Negara yang bergabung dalam IGGI
  2. Kebijakan Guntong Syafruddin untuk menekan laju inflasi
  3. Menerapkan system ekonomi Gerakan Benteng untuk mengubah system ekonomi kolonial menjadi system ekonomi nasional
  4. Masuknya bantaa daari IMF
  5. Menerapkan program Pelita untuk melaksanakan pembangunan dalam jangka waktu 5 tahun
  6. Kebijakan system ekonomi Ali Baba yang merupakan kolaborasi antara penguasa pribumi dan non pribumi

Pemerintah mengatasi permasalahan ekonomi yang terjadi pada masa awal Demokrasi Liberal sesuai dengan pernyataan nomor ...

- a. 1, 2, 4
- b. 1, 3, 5

- c. 1, 2, 6
  - d. 2, 3, 5
  - e. **2, 3, 6**
2. Pada masa awal Demokrasi Liberal sempat digunakan mata uang yang berbentuk potongan dari uang yang dikeluarkan oleh De Javasche Bank. Hanya saja, uang yang dapat digunakan untuk pembayaran hanya bagian kiri dari uang De Javasche Bank yang utuh. System ekonomi tersebut disebut dengan system ...
- a. Nasionalisasi De Javasche Bank
  - b. **Gunting Syafruddin**
  - c. Gerakan Benteng
  - d. Ali Baba
  - e. Munap
3. Salah satu penyebab berakhirnya system ekonomi Gerakan Benteng adalah ..
- a. Tidak efektifnya system tersebut
  - b. Semakin besarnya deficit anggaran
  - c. Jatuhnya kabinet pengagas system ekonomi tersebut
  - d. **Penyalahgunaan yang dilakukan oleh para penguasa pribumi**
  - e. Penyalahgunaan yang dilakukan oleh para pengusaha non pribumi
4. Kebijakan ekonomi yang dilakukan dengan pemberian kredit modal pada pengusaha dijalankan pada masa kebijakan ekonomi ...
- a. Gunting Syafruddin dan Ali Baba
  - b. Finec dan nasionalisasi De Javasche Bank
  - c. Gerakan Benteng dan Munap
  - d. **Ali Baba dan Gerakan Benteng**
  - e. RPLT dan Munap
5. Ciri dari system ekonomi Alibaba adalah ...
- a. Perubahan bank asing menjadi bank nasional
  - b. Pendirian Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
  - c. **Banyaknya pemberian modal pada penguasa pribumi**
  - d. Penurunan nilai uang menjadi setengah dari nominal yang tertulis pada setiap pecahan uang
  - e. Adanya tuntutan agar pengusaha pribumi untuk bekerjasama dengan pengusaha non pribumi
6. Sistem perkenomian yang harus diakhiri karena pengaruh depresi ekonomi pada salah satu Negara adidaya di dunia adalah ...
- a. Gerakan Benteng
  - b. Gunting Syafruddin
  - c. Persetujuan Finansial Ekonomi
  - d. **Rencana Pembangunan Lima Tahun**

- e. Musyawarah Nasional Pembangunan
7. Mengubah rencana pembangunan agar dapat dihasilkan rencana pembangunan yang menyeluruh untuk jangka panjang, merupakan tujuan dari ...
- a. Finek
  - b. Gunting Syafruddin
  - c. Gerakan Benteng
  - d. Musyawarah Nasional Pembangunan**
  - e. De Javasche Bank
8. Tujuan dilaksanakannya kebijakan ekonomi ini adalah untuk memperkuat pengusaha pribumi agar mampu bersaing dengan pengusaha Tionghoa. Kebijakan ekonomi masa Demorasi Liberal yang dimaksud adalah ...
- a. Program Assat
  - b. RPLT
  - c. Finek
  - d. Munep
  - e. Gerakan Benteng**
9. Kebijakan ekonomi yang dilakukan dengan pemberian kredit modal pada pengusaha dijalankan pada masa kebijakan ekonomi ...
- a. Gunting Syafruddin dan Alibaba
  - b. Finek dan Nasionalisasi de Javasche Bank
  - c. Gerakan Benteng dan Munap
  - d. Ali Baba dan Gerakan Benteng**
  - e. RPLT dan Munap
10. Kebijakan Rencana Pembangunan Lima Tahun memiliki hubungan yang keterkaitan dengan Musyawarah Nasional Pembangunan yang dijabatani oleh tokoh yang bernama ...
- a. Sumitro Joyohadikusumo
  - b. Iskaq Tjokrohadisuryo
  - c. Syafruddin Prawiranegara
  - d. Ir Juanda**

e. Yusuf Wibisono

Atau dapat dikerjakan dalam bentuk google form melalui link berikut:

<https://forms.gle/HXT5YHRTPdgvMvkd9>

### **Pedoman Penskoran**

Bobot nilai:

1 soal bernilai 10 point

Nilai = jumlah benar x 10

### **b. Penilaian Keterampilan**

Penilaian untuk kegiatan membuat Poster Digital

No	Nama	Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kreatifitas (1-4)	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

- Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara siswa mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
  - Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Indikator Pembelajaran (TP).
  - Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

- Kreatifitas menunjukkan bagaimana siswa menuangkan hasil cipta rasa dan karsanya mengenai materi yang disajikan nya dalam bentuk poster
- Skor rentang antara 1 – 4
- 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik

### c. Penilaian Sikap

#### Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
		..	...	...	...	...	...	...

#### Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

#### Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 4 = 400$

Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $275 : 4 = 68,75$

Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai